

ARTIKEL

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS XI SMK N 1 SAMBIREJO TAHUN AJARAN 2021/2022

**Brillyan Herlambang, W.M., Suci Prasasti, M.Pd Kons, Erik Teguh P, S.Pd,
M.Pd, Kons**

Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ABSTRACT

Brillian Herlambang W.M. D0119018. THE EFFECT OF DISCUSSION ENGINEERING GROUP OF GUIDANCE TO INCREASE STUDENT'S LEARNING MOTIVATION AT SMK N 1 SAMBIREDJO, SRAGEN DISTRICT, ACADEMIC YEAR 2021/2022. Supervisor 1 Suci Prasasti, M.Pd. Kons, Advisor II Erik Teguh Prakoso, M.Pd., Kons. Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Tunas Pembangunan University of Surakarta.

This study aims to determine whether the use of the discussion techniques in group guidance could be increase student's motivation in class XI SMK N 1 Sambirejo Sragen.

The symptoms that appear are: students show bad attitudes such as not paying attention when the teacher is teaching, doing random assignments, then busy talking to themselves in class, it could be seen from student behavior when given the opportunity to ask questions about the material or tasks they are discussing more a lot of silence, and no attempt to compete with his friends in class. The behavior that is raised by the students is a reflection of those who lack the motivation to learn so that it will have a bad impact on the value they get in learning.

This study uses an experimental research design with one group pre-test post-test quantitative approach. The subjects in this study were students of class XI SMK N 1 Sambirejo Sragen.

Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. Data processing techniques in this study consisted of data

analysis techniques and data interpretation. Based on the results of the analysis that the significance value is 0.000 because the significance value is less than 0.05, it can be concluded that there is an influence of discussion technique group guidance services to increase students' learning motivation.

The enthusiasm and the effectiveness of students participating in guidance group activities from the first meeting to the fourth meeting showed an increase. This is evident from the result of observations, student self-reflection, direct interviews with supervising teachers.

Based on the conclusion, it is suggested that the supervising teacher is very important in overcoming student's problems, especially those related to student's learning problems, guidance group should be effective to increase student's learning motivation.

Keywords : Discussion guidance group technique, learning motivation.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran adalah salah satu bagian dari pendidikan yang merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk membawa perubahan dalam diri individu. Dalam pendidikan saat ini guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran, kurangnya perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung karena tidak ada yang membuat mereka tertarik dan semangat dalam pembelajaran tertentu.

Motivasi belajar berperan penting dalam penumbuhan niat dan semangat siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang sangat besar akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Kenyataan yang ada di kelas XI SMK N 1 Sambirejo, sesuai informasi dari guru bimbingan dan konseling, sebagai hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada saat kegiatan observasi lapangan, banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah, seperti tidak memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar, bicara sendiri di dalam kelas, mengerjakan tugas asal-asalan dan sering terlambat masuk kelas.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar anak salah satunya adalah kurangnya dorongan dari orang sekitar, termasuk guru dan orang tua. Faktor lain seperti fasilitas sekolah yang kurang memadai, kurangnya

perhatian guru dan orang tua yang mempengaruhi motivasi belajar anak, seperti guru yang mengajar dengan teknik yang monoton, sehingga siswa mudah bosan dan jenuh, , masalah juga timbul saat anak belajar dirumah, kurangnya perhatian dan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak, fasilitas belajar siswa di rumah yang tidak memadai, hal ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Jika motivasi belajar siswa yang rendah tidak ditingkatkan, maka akan berdampak pada terganggunya kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti proses belajar tidak berjalan efektif, nilai menurun, tidak naik kelas, gagal mencapai cita-cita dan mengecewakan orang tua. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, ada pernyataan dari Guru bimbingan konseling di SMK N 1 Sambirejo mengakui bahwa salah satu layanan bimbingan konseling yang belum diterapkan di sekolah ini yaitu layanan bimbingan kelompok. Alasan kenapa bimbingan kelompok tidak di laksanakan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti menjadi tertarik untuk menerapkan layanan bimbingan kelompok dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya yang dapat dijadikan solusi pada masalah tersebut. Bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri siswa untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada akhirnya dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perilaku komunikasi antar pribadi yang dimiliki siswa. Seperti pendapat Tohirin (2007: 170) menyebutkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri.

Teknik diskusi kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan dan konseling yang di gunakan untuk memecahkan suatu masalah, mencerahkan suatu persoalan dan untuk pengembangan pribadi siswa. Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa teknik diskusi kelompok cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa .

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada siswa kelas XI SMK N 1 Sambirejo”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan Sugiyono (2013: 107). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian jenis *Quasi Eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest desing*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan diakhir perlakuan sampel diberi *posttest* (tes akhir), pada metode tersebut peneliti akan meneliti tingkat percaya diri siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan cermin bergerak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa SMK N 1 Sambirejo.

Design penelitian ini terdapat *pre-test* yang dilakukan sebelum perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah adanya perlakuan.

$$\text{Pengaruh} = (O_2 - O_1)$$

O ₂	X	O ₁
----------------	---	----------------

Sugiyono, (2019: 120)

O₁= Hasil Pre Test sebelum diberikan layanan Bimbingan Kelompok teknik Diskusi

O₂ = Hasil Post Test setelah diberikan layanan Bimbingan kelompok teknik Diskusi

C. Hasil

Dalam proses pengambilan data, teknik yang pertama kali digunakan adalah pengujian Test, test tersebut terdiri dari dua jenis pretest dan posttest. Setelah itu data diedit dan ditabulasikan untuk selanjutnya dihitung. Berikut disajikan data dari

dua kelompok subjek penelitian, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen yang di ambil dari hasil pretest dan posttest.

a. Uji Validitas soal

1) Uji validitas soal pretest

No	Soal pretest		Soal posttest	
	Signifikansi	Keterangan	Signifikansi	Keterangan
1	001	Valid	000	Valid
2	003	Valid	000	Valid
3	003	Valid	001	Valid
4	000	Valid	000	Valid
5	000	Valid	000	Valid
6	000	Valid	000	Valid
7	000	Valid	001	Valid
8	000	Valid	000	Valid
9	000	Valid	000	Valid
10	000	Valid	011	Valid
11	000	Valid	000	Valid
12	000	Valid	018	Valid
13	000	Valid	000	Valid
14	008	Valid	000	Valid
15	001	Valid	002	Valid

Tabel 4.1 tabel hasil validitas uji coba soal pretest dan posttest

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa soal pretest dan posttest dinyatakan valid semua, karena nilai signifikansi <0,05.

2) Uji reliabel

Tabel 4.2 hasil uji reliabilitas soal

Reliability Statistics posttest		Reliability Statistics pretest	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,889	15	,914	15

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa soal pretest sangat reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,914 karena mendekati nilai 1. Sedangkan

soal posttest sangat reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,889 karena mendekati nilai 1.

3) Uji prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shaviro Wilk (dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$). Adapun kriteria penerimaan bahwa suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan rumus sebagai berikut:

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasilbelajar	pretest	.147	15	.200*	.908	15	.127
	posttest	.196	15	.126	.895	15	.079

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pretest senilai 0,127 dan posttest senilai 0,079, karena nilai sig shapiro-wilk lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdistribusi normal.

1. Pengujian Hipotesis

a) Hipotesis pertama

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membut Hipotesis dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap motivasi belajar siswa di SMK N 1 Sambirejo.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap motivasi belajar siswa di SMK N 1 Sambirejo.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *t-test* atau yang disebut dengan uji-t. Setelah data dinyatakan normal maka langkah selanjutnya dengan menerapkan analisis paired sample test dengan bantuan program SPSS versi 26. Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap motivasi belajar siswa di SMK N 1 Sambirejo dengan uji paired sampel test yang dilakukan terhadap data, adapun data perhitungan berdasarkan uji menggunakan bantuan SPSS versi 26 sebagai berikut:

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-4.06667	3.28344	.84778	-5.88497	-2.24836	-4.797	14	.000

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat di lihat bahwa nilai signifikansi bernilai 0,000 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

D. Pembahasan

Dari uji posttest tersebut,ada perubahan setelah dilakukannya bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap responden. Perubahan tersebut adalah dimana motivasi belajar responden yang sebelumnya masuk kategori rendah sebelum dilakukannya bimbingan kelompok teknik diskusi, menjadi meningkat dan berubah menjadi kategori tinggi. Setelah melakukan uji posttest, dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh dari layanan tersebut apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidaknya, maka peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji Paired Sample T Tes. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat di lihat bahwa nilai signifikansi bernilai 0,000 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

E. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV dapat diperoleh simpulan-simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan kelompok teknik diskusi dari 15 siswa yang diteliti, Penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dianggap efektif untuk meningkatkan motivasi belajar , karena dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi setiap anggota diajak berlatih untu meningkatkan motivasi belajar dalam berbagai hal
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok Teknik diskusi dilaksanakan dengan baik. Program yang dilaksanakan dengan baik memberikan banyak keuntungan, baik itu bagi siswa yang mendapatkan layanan bimbingan maupun bagi konselor yang menyelenggarakan.
3. Penilaian kegiatan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi, digunakan untuk mengetahui keberhasilan dan keefektivan layanan bimbingan yang telah dilaksanakan, serta sebagai dasar dalam tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan program kegiatan konselor di sekolah.

Berdasarkan simpulan diatas, saran-saran yang dikembangkan adalah untuk sekolah dan konselor. Bagi sekolah, dapat memfasilitasi agar dijadikan referensi dalam MGBK sehingga sekolah lain dapat menerapkannya pada siswa masing-masing sekolah. Sedangkan bagi konselor, dapat diaplikasikan dalam membantu siswa untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik Diskusi secara efektif untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling.

F. Rujukan

Andika. 2013. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa SMP PGRI 3 Gondang Legi*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.

mungin, Burhan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Corey, Gerald. 2010. *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Dewa, Ketut Sukardi. 2008. *Bimbingan Dan Konseling Disekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mochamad. N. dan Retno. T.H. 2007. *Konseling Kelompok*. Surabaya: Unesa University Press.

Prayitno, Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Padang.

Ririn. 2013. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Pemberian Reward Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pakisaji*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.

Romlah, T. 2001. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Suryosubroto. 2009. *Bentuk-Bentuk Diskusi Kelompok*. [http://www.bakharudin.net/2019/03/bentuk-bentuk diskusi kelompok .html](http://www.bakharudin.net/2019/03/bentuk-bentuk-diskusi-kelompok.html). Diunduh Tanggal 2 Oktober 2016 Jam 11.00 WIB

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D)*. Bandung: Alfabeta.

Syamsu Yusuf. L.N dan A. Nurihsan. 2012. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tohirin. 2007. *Bimbingan Kelompok*. [http://belajar psikologi.com/bimbingan kelompok-2.html](http://belajar-psikologi.com/bimbingan-kelompok-2.html). Diunduh 8 September 2016 Jam 16.00 WIB

Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Dibidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksaria.

Wahab. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok*. [http://winkel.wordpress.com /2012/01/02 manfaat layanan bimbingan kelompok/html](http://winkel.wordpress.com/2012/01/02/manfaat-layanan-bimbingan-kelompok/html). Diunduh Tanggal 20 September 2016 Jam 14.00 WIB.

